

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Reaksi pasar atas pengumuman laba yang ditentukan melalui *cummulative abnormal return* selama periode (lima belas hari sebelum pengumuman laba sampai dengan lima belas hari setelah pengumuman laba), maka diperoleh hasil bahwa pasar menunjukkan reaksi atas diumumkannya laba. Disamping itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan reaksi pasar antara kelompok perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba. Menurut peneliti sesuai dengan pendapat Foster (dalam Muhamad Khadafi 2002) bahwa ada faktor lain yang berpengaruh terhadap harga saham, antara lain yaitu : pengumuman peramalan oleh pejabat perusahaan, pengumuman deviden (distribusi kas, distribusi saham), pengumuman pendanaan (pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas, pengumuman yang berhubungan dengan hutang, pemecahan saham, pembelian kembali saham), pengumuman yang berhubungan dengan pemerintah, pengumuman investasi, pengumuman ketenagakerjaan, pengumuman *merger* (ambil alih

diversifikasi). Menurut peneliti faktor-faktor inilah yang menyebabkan terdapat perbedaan reaksi pasar antara perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba.

2. Risiko investasi yang ditentukan melalui *deviasi standar* selama periode (lima belas hari sebelum pengumuman laba sampai dengan lima belas setelah pengumuman laba), maka diperoleh hasil terdapat perbedaan risiko investasi antara kelompok perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba. Sesuai dengan pendapat David (2003) bahwa faktor makro berpengaruh pula pada risiko investasi perusahaan, dan hal ini menurut peneliti yang menyebabkan perusahaan perata laba bereaksi terhadap risiko investasi perusahaan, karena diluar faktor internal perusahaan terdapat faktor eksternal yang bisa terjadi bersamaan dan mempengaruhi risiko investasi.
3. Perataan laba yang ditentukan berdasarkan indeks eckel (1981) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh perataan laba terhadap reaksi pasar perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa pasar memberikan reaksi pada perusahaan yang melakukan perataan laba. Seperti pendapat David (2003) bahwa salah satu faktor eksternal yaitu kondisi ekonomi berpengaruh terhadap pasar modal. Seperti yang dikutip oleh wibowo, bahwa negara kita Indonesia memiliki hutang yang berasal dari utang luar negeri dan surat berharga negara. Kondisi ekonomi inilah yang memungkinkan tindakan perataan laba tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar, karena ada faktor eksternal perusahaan yang pengaruhnya lebih besar dibandingkan dengan tindakan perataan laba.

4. Perataan laba yang ditentukan berdasarkan indeks eckel (1981) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh perataan laba terhadap risiko investasi perusahaan. Risiko maupun *return* bagaikan dua sisi mata uang yang selalu berdampingan. Artinya, dalam berinvestasi disamping menghitung *return* yang diharapkan, investor juga harus memperhatikan risiko yang ditanggungnya. Sesuai dengan pendapat David (2003) bahwa faktor fundamental negara berpotensi untuk meningkatkan dan menurunkan risiko. Salah satu faktor fundamental negara adalah kondisi ekonomi Menurut hasil penelitian faktor perataan laba mempengaruhi risiko investasi perusahaan, meskipun demikian risiko investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan seperti perataan laba namun juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara yang tidak bisa dikendalikan oleh perusahaan.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Dari permasalahan yang timbul, serta dari hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memaparkan keterbatasan penelitian sebagai berikut :

- a. Sampel masih terbatas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dimungkinkan mengganti dengan perusahaan lain yang lebih luas untuk melihat pengaruh secara signifikan terhadap reaksi pasar dan risiko investasi.
- b. Periode penelitian masih terbatas pada 5 tahun penelitian, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah tahun penelitian yang dilakukan pada periode terbaru.

### 5.3. Saran

Dari permasalahan yang timbul, serta dari hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi seluruh perusahaan yang listing di BEI sebaiknya tidak melakukan perataan laba dan memberikan informasi keuangan apa adanya sesuai dengan kondisi perusahaan sehingga para pengguna laporan akan memperoleh informasi yang benar untuk mengambil suatu keputusan.
- b. Untuk para Investor dalam melakukan investasi sebaiknya tidak langsung percaya dengan laporan keuangan yang diberikan oleh manajemen perusahaan. Dan bukan hanya laba perusahaan yang menjadi pusat perhatian namun juga efisiensi operasional perusahaan dengan memeriksa laporan keuangan perusahaan secara historis dan memperhitungkan rasio-rasio keuangannya.
- c. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik menambahkan variabel-variabel lainnya yang berpengaruh pada perataan laba. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil sebagian kecil dari variabel yang mungkin mempengaruhi perataan laba.